

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan guru tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri SMAN 14 Padang Tahun 2026 dengan jumlah responden sebanyak 137 orang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik dengan proporsi terbesar dibandingkan kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri telah memiliki pemahaman yang baik mengenai anemia dan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).
2. Sebagian besar responden memperoleh dukungan guru dalam kategori kurang mendukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan guru dalam pelaksanaan program pemberian dan pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di sekolah masih belum optimal.
3. Sebagian besar responden memiliki kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dalam kategori tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD masih rendah meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMAN 14 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,037 ($p \leq 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD, walaupun masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik namun belum patuh mengonsumsi TTD.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan guru dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri SMAN 14 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,045 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan guru berperan dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah keperawatan komunitas dan keperawatan anak. Selain itu, institusi dapat mendorong mahasiswa melaksanakan kegiatan promosi kesehatan dan pengabdian kepada masyarakat mengenai pencegahan anemia dan peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), seperti dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, sikap, motivasi, persepsi terhadap

efek samping, maupun peran petugas kesehatan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

3. Bagi Responden

Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin sesuai anjuran sebagai upaya pencegahan anemia. Selain meningkatkan pengetahuan, remaja juga diharapkan memiliki motivasi dan komitmen untuk mengonsumsi TTD meskipun tidak mengalami keluhan, sehingga manfaat TTD dalam menjaga kesehatan dapat diperoleh secara optimal.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dengan melibatkan guru secara aktif dalam memberikan edukasi mengenai anemia dan manfaat TTD, mengingatkan jadwal konsumsi TTD, mendampingi dan memantau konsumsi TTD di sekolah, serta memberikan apresiasi atau penghargaan sederhana kepada siswi yang patuh mengonsumsi TTD. Selain itu, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dan puskesmas dalam melakukan pemantauan konsumsi TTD sehingga kepatuhan remaja putri dapat meningkat.